

EVALUASI PRODUK *INTRATHECAL LABOR ANALGESIA* (ILA)
(Penerapan Studi Evaluasi Di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan)

TITIS KRISTIANTI

M. Sulaksmo, dr., M.S., M.PH., SpOK.

KKC KK FKM 261 11 Kri e

ABSTRACT

This study was motivated by the low utilization of Intrathecal Labor Analgesia (ILA) which was a superior product at the Muhammadiyah Hospital Lamongan. ILA was a labor method with minimal pain. This study aimed to evaluate the Intrathecal Labor Analgesia (ILA) at the Muhammadiyah Hospital Lamongan. The method of this study was a cross-sectional design using a quantitative descriptive approach. Interview was imposed on two groups of respondents, six hospital officials and eighteen ILA target communities. In-depth interviews were implemented to obtain more in-depth information about the variables studied. The evaluation result showed that there was explanation about the description, purpose, and target of ILA. But there were many weaknesses of planning and marketing on implementation of ILA, such as: MHL had no the ILA planning documents, the absence of a clear structure and job description that caused the lack of coordination among officials, there was no supervising toward the ILA, even the hospital did not evaluate specifically to the ILA. In other that, the marketing of ILA was only by creating media campaign without doing analysis and preliminary surveys. The result of people assessment stated that the lack of information about the ILA had been the main reason of people did not use the ILA. The conclusion that could be taken was the weakness of planning and preparing at ILA development caused this product was underused by the community. The utilization of ILA by the community related to the amount of information obtained about ILA.

Keywords: evaluation, planning, implementation, product development, ILA

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemanfaatan salah satu produk unggulan di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan yaitu *Intrathecal Labor Analgesia* (ILA). ILA merupakan produk RSML berupa persalinan dengan nyeri minimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi *Intrathecal Labor Analgesia*(ILA) pada Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan *cross sectional* dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilakukan pada dua kelompok responden, yaitu enam orang pegawai rumah sakit dan 18 orang masyarakat target ILA. Wawancara mendalam dilakukan untuk memperoleh informasi yang mendalam terkait variabel yang diteliti. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terdapat penjelasan mengenai pengertian, tujuan, dan target dari ILA. Akan tetapi, pada pelaksanaan ILA terdapat banyak kekurangan dalam perencanaan dan pemasarannya, di antaranya RSML tidak memiliki dokumen perencanaan ILA, tidak adanya struktur dan pembagian kerja yang jelas sehingga menyebabkan kurangnya koordinasi antar pegawai, bahkan pihak rumah sakit tidak melakukan supervisi dan evaluasi secara khusus terhadap ILA. Selain itu, pemasaran ILA hanya melalui media promosi tanpa melakukan analisis dan survey terlebih dahulu. Hasil dari penilaian masyarakat menyebutkan bahwa sedikitnya informasi mengenai ILA telah menjadi alasan utama masyarakat tidak menggunakan ILA. Kesimpulan yang dapat diambil adalah kurangnya perencanaan dan persiapan pada pengembangan ILA telah menyebabkan produk ini kurang digunakan oleh masyarakat. Informasi mengenai ILA berpengaruh terhadap penggunaan ILA oleh masyarakat.

Kata kunci: evaluasi, perencanaan, pelaksanaan, pengembangan produk, ILA